

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan perbankan pada periode observasi Indonesia tahun 2014 - 2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan mengumpulkan 56 sampel. Metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dalam hal ini kompetensi komite audit dan total aset berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sementara, independensi dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Penelitian di masa depan harus menggunakan menambahkan beberapa komponen yang dapat mempengaruhi laporan keberlanjutan pengungkapan untuk meningkatkan model. Misalnya, seperti karakteristik perusahaan, mengingat biaya untuk menyiapkan laporan keberlanjutan cukup besar. Pengukuran variabel laporan keberlanjutan harus menggunakan pengukuran dalam hal kesesuaian antara konten laporan dan indeks. Ini didasarkan pada kepatuhan dan kesesuaian informasi pengungkapan laporan berkelanjutan dengan standar pengungkapan informasi dalam pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: karakteristik komite audit, total aset dan pengungkapan laporan keberlanjutan.